

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara dengan 5 juta km² dari jalur laut 12 mil yang terdiri atas 1,9 juta km² daratan, 0,3 juta km² laut teritorial, dan 2,8 juta km² perairan kepulauan, dimana dengan rincian tersebut menandakan adanya potensi pada sektor wisata yang memiliki prospek yang baik dalam menopang devisa negara (Nontji, 2007). Hal ini menandakan adanya kekayaan wisata di Indonesia sehingga mempunyai modal yang baik untuk menarik kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk melakukan kegiatan wisata di Indonesia. Wisatawan nusantara mempunyai minat yang cukup tinggi untuk melakukan kegiatan wisata, hal ini ditandai dengan berturut-turut meningkatnya jumlah perjalanan dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

Tabel 1.1

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2009 - 2013

Tahun	Perjalanan (Ribuan)	Rata- rata Perjalanan (Kali)	Pengeluaran Per Perjalanan (RibuRp)	Total Pengeluaran (TriliunRp)
2009	229,731	1,92	600.30	137,91
2010	234,377	1,92	641.76	150,41
2011	236,752	1,94	679.58	160,89
2012	245,290	1,98	704,68	172,85
2013	250,036	1,92	711,84	177,84

Sumber :PusdatinKemenparekraf dan BPS (2009 – 2013)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui jumlah perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2009 – 2013 cenderung mengalami peningkatan dengan rata – rata perjalanan wisatawan 1 kali dalam setahun. Hal ini menunjukkan potensi wisata Indonesia telah menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara berdampak terhadap meningkatnya devisa negara, sehingga dengan kondisi ini dapat disimpulkan Indonesia mempunyai potensi untuk dikembangkan di sektor pariwisata untuk dapat dinikmati kembali keberadaannya di masa yang akan datang.

Pulau Madura merupakan pulau yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan potensi budaya dan wisata yang beraneka ragam. Potensi wisata di pulau Madura meliputi potensi wisata alam, benteng alam, wisata yang memiliki nilai budaya atau peninggalan sejarah dan keanekaragaman hayati yang berada di 4 Kabupaten di Pulau Madura yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Madura juga memiliki banyak obyek wisata pantai, salah satunya yang terkenal adalah Pantai Slopeng.

Pantai Slopeng merupakan salah satu pantai yang berada di sebelah utara Kabupaten Sumenep, Pantai Slopeng terletak di Desa Semmaan Kecamatan Dasuk berjarak 21 km dari pusat Kota Sumenep. Objek wisata Pantai Slopeng mempunyai garis pantai sepanjang 7 km dan luas lahan 4 Ha yang dihiasi pemandangan gunung pasir di sepanjang garis pantai yang dapat menarik minat wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 berjumlah 13.924 dan pada tahun 2014 berjumlah 22.416 wisatawan. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 8.492 wisatawan. (Disbudparpora Kabupaten Sumenep 2013-2014).

Peningkatan jumlah wisatawan diduga karena objek wisata Pantai Slopeng mempunyai ciri khas yaitu mempunyai gundukan pasir sepanjang 6 Km dan juga hampir di sekitar kawasan Pantai Slopeng mudah dijumpai lebatnya pohon kelapa yang tumbuh subur, dengan demikian kekhasan tersebut membuat Pantai Slopeng berbeda dengan objek wisata pantai lain yang ada di Kabupaten Sumenep. Menurut Purwanto (2013) Pembangunan pariwisata baik wisata alam maupun buatan, sekarang sudah menjadi kebutuhan, melakukan penilaian ekonomi terhadap biaya yang dikeluarkan dapat memberikan gambaran bagi wisatawan untuk membandingkan harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang diterima dari jasa wisata, gambaran ini bisa dijadikan dalam program pengembangan pariwisata.

Nilai (*value*) merupakan persepsi seseorang. Nilai adalah harga yang diberikan oleh seseorang terhadap sesuatu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Kegunaan, kepuasan dan kesenangan merupakan istilah-istilah lain yang diterima dan berkonotasi nilai atau harga. Ukuran harga ditentukan oleh waktu, barang, atau uang yang akan dikorbankan seseorang untuk memiliki atau menggunakan barang atau jasa yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Slopeng?

2. Berapa nilai ekonomi objek wisata Pantai Slopeng jika ditinjau dari manfaat langsung?
3. Berapa nilai ekonomi objek wisata Pantai Slopeng jika ditinjau dari manfaat tidak langsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Slopeng.
2. Mengetahui secara ekonomi, nilai manfaat langsung dari keberadaan objek wisata Pantai Slopeng.
3. Mengetahui secara ekonomi, nilai manfaat tidak langsung dari keberadaan objek wisata Pantai Slopeng.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pariwisata melalui penelitian langsung pada objek penelitian, dan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pengelola, Dinas dan Pemda

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang memang berkepentingan dalam perumusan kebijakan atau pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.